

## RINGKASAN

RAHMAWATI, ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II ( PERSERO ) MEDAN, di bawah bimbingan Bapak. Drs. H. Arifin Lubis, MM selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Sari Buian Tambunan, SE selaku pembimbing II.

Semua jenis usaha membutuhkan dana dan modal kerja untuk memenuhi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini berarti perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah yang cukup untuk kelangsungan operasinya. Perusahaan dapat memperoleh kebutuhan dana dari berbagai sumber. Dana yang diperoleh tersebut kemudian dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, misalnya untuk pembelian aktiva tetap guna melengkapi fasilitas produksi, bahan baku atau dapat disimpan dalam bentuk kas guna memenuhi kewajiban perusahaan kepada pihak luar.

PT. Perkebunan Nusantara II ( PERSERO ) Medan penggunaan dari berbagai PTP yaitu PTP II – PTP IX sejak Tahun 1996.

Adapun perusahaan yang dibahas pada penulisan ini berkisar pada “ Apakah pengolahan sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan sudah dilaksanakan sebaik mungkin.

Pengolahan dan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan hal yang penting untuk dapat mengetahui beberapa besarnya modal yang telah digunakan

untuk membiayai operasi perusahaan, untuk mengetahui dimana modal itu diperoleh dan apakah caranya sudah efisien.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja mengembangkan tentang dari mana dan kemana modal kerja perusahaan dan berapa besarnya modal yang sesuai atau ideal untuk aktivitas operasi. Analisis ini kiranya dapat memberi jawaban atas berbagai masalah, seperti penyebab apa yang menimbulkan perubahan dalam kas, dimana manajemen memperoleh modal, berapa jumlah total yang digunakan dan apakah penggunaannya sudah tepat. Berapa banyak modal yang sudah diperoleh, hingga semua informasi yang disajikan pada laporan arus modal dapat disajikan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan manajemen untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Dan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan penulis mendapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan modal kerja PT. Perkebunan Nusantara II ( PERSERO ) Medan diperoleh sumber modal kerja yaitu : laba setelah pajak, penusutan aktiva tetap, hutang lancar dan hutang jangka panjang
2. Bagi PT. Perkebunan Nusantara II ( PERSERO ) Medan fungsi dan peranan modal kerja adalah untuk
  - a. Membiayai operasi perusahaan.
  - b. Membayar hutang usaha dan kewajiban lainnya yang segala harus dibayar serta biaya yang timbul dari operasi perusahaan

3. Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT. Perkebunan Nusantara II (PERSEO) Medan. Modal kerja Tahun 2001 mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.689.611.312. Peningkatan ini berasal dari laba bersih penyusutan aktiva tetap, penambahan hutang lancar dan penambahan hutang jangka panjang.

4. PT. Perkebunan Nusantara II (PERSERO) Medan lebih banyak menggunakan hutang jangka panjang dalam membelanjahi modal kerjanya dari pada menggunakan hutang lancar.

5. PT. Perkebunan Nusantara II (PERSERO) Medan telah melakukan pengolahan sumber dan penggunaan modal kerjanya dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan jumlah modal kerja.

Pada Tahun 2001 dengan acid test ratio 1:2,18, pada Tahun 2000 menjadi 1,18; pada Tahun 2001.

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan dalam upaya peningkatan perusahaan untuk mendapatkan arus kas yang sesuai dengan kebutuhan antara lain :

1. Untuk mempertahankan kondisi yang telah dicapai pada saat ini, hendaknya perusahaan perlu melakukan suatu proyek pengawasan modal kerja, karena dengan pengawasan maka penyimpangan – penyimpangan dapat diketahui dan diatasi sendiri mungkin.
2. perusahaan hendaknya terus meningkatkan pendapat dari laba bersih setelah pajak.